

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Moleong mendefinisikan “penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.<sup>1</sup> Arif mendefinisikan Pendekatan kualitatif yaitu “suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang telah diamati oleh-orang-orang itu sendiri”.<sup>2</sup> Dalam literatur metodologi penelitian, menurut Andi Prastowo “istilah kualitatif tidak hanya lazim di maknai sebagai jenis data tapi berhubungan dengan analisis data dan interpretasi atas objek kajian”.<sup>3</sup> Menurut Sugiyono:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif yang menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 3.

<sup>2</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2012), 21.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

Ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Ahmed Tanzeh mengutip dari Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif mempunyai karakteristik, diantaranya yaitu sebagai berikut: 1) mempunyai latar alami, 2) manusia sebagai alat instrument, 3) memaknai metode kualitatif, 4) analisis data secara induktif, 5) lebih mementingkan proses dari pada hasil 6) penelitian bersifat deskriptif, 7) teori dasar, 8) adanya batas yang di tentukan oleh focus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) desain yang bersifat sementara, 11) hasil penelitian dirundingkan dan di sepakati bersama.<sup>5</sup>

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang.

Terdapat jenis-jenis penelitian kualitatif, diantaranya: fenomenologi, etnografi, studi kasus, metode teori dasar (*grounded theori*), metode historis, dan deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif, menurut Nana Sujana dan Ibrahim yakni “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang.”<sup>6</sup> Penggunaan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan

---

<sup>5</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 8-13.

<sup>6</sup> Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan penelitian pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1984), 64.

konteks penelitian (holistic kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrument kunci.<sup>7</sup>

Arif Furhan menyatakan bahwa “penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan”.<sup>8</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, Sebagaimana yang di kutip oleh Andik Prastowo “bahwa penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu akan tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan”.<sup>9</sup>

Menurut Surakhmad, sebagaimana yang di kutip oleh andi prastowo secara umum ciri khas metode deskriptif adalah “merumuskan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual dan data yang di kumpulkan mula-mula disusun, di jelaskan, kemudian di analisis”.<sup>10</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan dan menggambarkan peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan keaktifan shalat berjamaah siswa di SMAN 4 Kota Kediri.

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 57.

<sup>8</sup> Arif Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 447.

<sup>9</sup> Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*., 186.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 189.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, maka kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena disini peneliti sebagai instrument dan pengumpul data-data. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di tempat penelitian dalam sebagai instrumen kunci maksudnya adalah peneliti sebagai alat pengumpul data umum, karena dalam penelitian kali ini data yang diperoleh masih belum pasti, cara menggali, mengungkapkan dan mengeksporasi data belum teridentifikasi secara jelas, sehingga keberadaan alat pengumpul data utama sangat di perlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadiran peneliti di ketahui statusnya oleh informan. Maka peneliti harus melakukan interaksi langsung dengan sumber data dengan berbekal teori dan wawasan mengenai peran guru dan keaktifan siswa dalam melaksanakan sholat berjamaah.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di SMAN 4 Kediri yang terletak di Jl. Sersan Suharmaji Gg.IX/52, RT/RW : 05/05 Kelurahan Manisrenggo Kota Kediri dengan luas tanah mencapai 14.410 meter persegi. Penelitian dengan fokus penelitiannya mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan keaktifan shalat berjamaah siswa di SMAN 4 Kediri.

Sejarah berdirinya SMAN 4 Kediri berdiri pada tanggal 1 April 1982 yang di tetapkan di Surabaya pada tanggal 9 Desember 1983 oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur. Adapun profil SMAN 4 Kediri sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kediri
- b. Alamat sekolah : Jl. Sersan Suharmaji Gg.IX/52, RT/RW : 05/05, Kelurahan Manisrenggo, Kota Kediri.
- c. Nomor Telepon : (0354) 688864
- d. Fax : (0354) 680104
- e. Web : [www.sman4-kediri.sch.id](http://www.sman4-kediri.sch.id)
- f. E-mail : [sman4.info@gmail.com](mailto:sman4.info@gmail.com)
- g. NPSN/NNS : 20534386/103105630203
- h. Tahun Berdiri/Akreditasi :1982/A

2. Visi dan Misi

Visi SMAN 4 Kediri adalah SMART (Sholeh-Berakhlak-Mulia-Cerdas-Terampil). Mewujudkan peserta didik yang:

- a. Soleh
- b. Berakhlak mulia
- c. Cerdas
- d. Terampil

Misi SMAN 4 Kediri adalah meluluskan peserta didik yang :

- a. Taat beragama
- b. Sopan dan santun
- c. Peduli sesama
- d. Peduli lingkungan
- e. Berprestasi di bidang akademik
- f. Berprestasi di bidang olah raga dan seni

### 3. Letak Geografis

Letak SMAN 4 Kediri sangatlah strategis, berdekatan dengan rumah penduduk, sawah, lapangan, halte bus, dan juga berdekatan dengan rel kereta api yang dapat menambah suasana belajar

menjadi lebih alami dan terbuka dengan dunia luar.

Keunggulan lain dari SMAN 4 Kediri ini adalah bebas polusi dan terhindar dari suara bising kendaraan karena letaknya yang tidak berdekatan langsung dengan jalan raya.

### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMAN 4 Kediri meliputi

Computer	1 unit
Jaringan internet	1 unit
LCD proyektor	6 unit
Sound system	2 unit
Printer	2 unit

Kamera	1 unit
AC	1 unit
Ruang kelas	22 ruang
Ruang praktik IPA	3 ruang
Ruang Bahasa	1 unit
Masjid/ruang Ibadah	1 unit

### 5. Data guru dan Karyawan

#### DAFTAR GURU SMA NEGERI 4 KEDIRI

Kode	NAMA	NIP	NUPTK	Mata Pelajaran
1	Drs. Suhadi, MM	19630602 198803 1 012	8934 7416 4220 0002	
2	Drs. M. Zakariyah Efendi, MM	19591119 198512 1 002	3451 7376 4020 0003	Ekonomi
3	Drs. Agus Salimi, M.Pd.	19590823 198303 1 018	3155 7376 3820 0003	Bahasa Indonesia
4	Gito, S.Pd.	19601005 198412 1 005	4337 7386 4020 0023	Biologi
5	Hj. Titik Niswatun, S.Pd.	19630303 198501 2 004	9635 7416 4230 0022	Matematika
6	Drs. R. Rachman Fadlioli	19600320 198503 1 013	8652 7386 4020 0002	Biologi
7	Drs. H. Atmaja	19590701 198603 1 018	6033 7376 3920 0013	Fisika
8	Drs. H. Syamsul Huda	19611110 198603 1 038	3555 7396 3940 0002	Bahasa Jepang
9	Moh. Nurhadi, S.Pd.	19641014 198901 1 002	9346 7426 4420 0003	BP / BK
10	Drs. SY. Heru Suprpto	19620723 198903 1 012	7055 7406 4120 0003	Sejarah
11	Dra. Erika Sarbina	19630525 198903 2 014	4857 7416 4330 0022	Bahasa Jerman
12	Akhmad Syakur, S.Pd.	19641205 198903 1 009	1537 7426 4420 0013	Kimia
13	Dra. Hj. Anisah	19590909 198903 2 003	4241 7376 3930 0023	BP / BK
14	RM. Agus Harianto, S.Pd.	19660923 199203 1 002	0255 7446 4620 0013	Fisika
15	Hj. Nurul Lilik A, S.Pd	19661002 199403 2 008	0334 7446 4730 0023	Kimia/PRAKARYA
16	Dra. Hj. Lely Setyawati, M.Pd.	19621118 199412 2 001	6450 7406 4230 0013	Bahasa Inggris
17	Retno Budiningtyas, S.Pd.	19650921 199512 2 001	2253 7436 4430 0013	Matematika
18	Dra. Juminah	19660327 199601 2 001	4659 7464 6630 0022	Matematika
19	Hariadi, S.Ag, M.Pd	19690503 199802 1 001	9835 747649 2 00072	Pend. Agama Islam
20	Dra. Yani Mulyawati	19650222 199903 2 001	5556 7436 4430 0012	Sejarah
21	Khoirul Anwar, M.Pd	19770107 200312 1 005	24397 556562 00032	Penjaskes
22	Dwi Lestari Nuraini, S.S. M.M.	19730515 200312 2 015	9847 7516 5230 0004	Bahasa Indonesia
23	Abdul Karim, S.Pd.	19610401 198112 1 007	7733 7396 4020 0002	PKn
24	Achmad Nurwoko, S.Pd.	19680414 200501 1 011	4746 7466 4920 0022	Seni Budaya
25	Jawari Muslim, S.Pd.	19750308 200501 1 010	0640 7536 5420 0012	Bahasa Inggris

26	Erdhy Lukito, S.Pd.	19730831 200501 1 012	6253 7516 5320 0003	Matematika
27	Ambar Krustianing, S.Pd.	19710902 200604 2 010	9234 7496 5130 0013	Geografi
28	Moch. Erfan Efendi, MM	19820512 200604 1 009	2556 7366 3720 0002	BP / BK
29	Dra. Sugiati	19650919 200604 2 004	9951 7436 4430 0012	Bahasa Indonesia
30	Yuli Andayani, S.Pd.	19630328 200604 2 002	4660 7416 4330 0002	Bahasa Inggris
31	Dra. Eny Krisnawati	19660718 200604 2 010	0050 7446 4630 0013	Matematika
32	Tri Harianie, S.Pd.	19690120 200604 2 006	6452 7476 4930 0012	Kimia
33	Syarifah Desyi Andriyani, S.Sos	19771211 200604 2 031	8543 7556 5730 0003	Sosiologi
34	Dian Suryahandayani, M.Pd.	19780814 200604 2 034	9146 7566 5730 0013	Bahasa Indonesia
35	Khoirul Ma'arif, S.Pd.	19830903 200604 1 014	6235 7616 6220 0003	Biologi/Prakarya
36	Erni Yusnita, S.Pd.	19710122 200701 2 005	1456 7496 5030 0012	Biologi/Prakarya
37	Ery Yonata, S.Pak	19790312 200902 1 002	4644 7576 5920 0052	Pend. Agama Kristen
38	ST. Andik Kuntoro, S.Ag	19751109 200902 1 003	5441 7536 5520 0003	Pend. Agama Katolik
39	Moch. Yasin, S.Kom	19831206 200902 1 002	6538 7616 6320 0043	BK TIK
40	Naning Rahmawati, S.Pd.	19770908 200902 2 001	6240 7556 5730 0010	Bahasa Inggris
41	Yusi Farida, S.Pd.	19830511 200902 2 005	4843 7616 6230 0112	Bahasa Jerman
42	Drs. Akhmad Riduan, M.Pdi	19650213 199103 1 008	3545 7436 4530 0002	Matematika
43	Desis Mayka Rachim, S.Pd	19850112 200902 1 002	8533 76366 330 0013	Penjaskes
44	Ernawati Hambali, M.PdI	19830711 200902 2 008	5043 7616 6230 0010	Pend. Agama Islam
45	Nowo Beni Harjito, S.Pd	19760703 200901 1 004	9035 754646 2 00003	Seni Budaya
46	Ike Oktrianawati, S.Pd.	19831019 201001 2 021	3351 7616 6230 0033	Biologi/Prakarya
47	Masruchatin, S.Pd.	19810109 201001 2 015	4441 7596 6121 0062	Ekonomi
48	Untung Mahmudiono, S.Pd.	19640807 201212 1 001	8139 7426 4420 0003	Sosiologi
49	Nurma Helmi R, S.Si.	19780810 201212 2 001	3142 7566 5830 0023	Biologi/Prakarya
50	Agus Sulistiyono, S.Pd.	19850730 201409 1 001	9062 7636 6520 0003	PKn
51	Andy Yulianto, S.Pd	19790727 201409 1 001	8059757 6592 00013	TIK
52	Dyah Purnawati. S.Pd.	-	7150 7526 5430 0023	Seni Budaya/B.Jawa
53	Yohanes, S.Theo	-	7333 7376 3920 0043	Pend. Agama Kristen
54	Yuli Kusdianto, S.Pd.	-	-	Penjaskes
55	Muhammad Bayu Adi W.	-	-	Penjaskes
56	Ahmad Faizal Amir, S.Pd	-	-	BP / BK
57	Machmud, S.Ag	-	0460 750651 2 00012	Pend. Agama Islam
58	Yusuf Gestantiyanto, S.Pd			Sejarah
59	Bagus Arif Sucandra, S.Pd			Sejarah
60	Ragita Septian Putri			Bahasa Jawa
61	Johan Slamet Raharjo			Bahasa Jawa
62	Reni Mustikawati			Geografi
63	Endang Sriwuryanti, S.Pd	19621118 198512 2 004	1450 7406 4130 0013	Sejarah



### DAFTAR NAMA KARYAWAN

NO	NAMA	JABATAN
1	Susanto, S.Sos	Koordinator TU
2	Supriyanto	Ketenagaan
3	Yusuf	Surat-menyurat
4	Sukarno	Pengurus Barang
5	Endang Neni, S.Pd	Bendahara Pengeluaran
6	Mahali Kusnandar	Laboran dan Pembantu PPTK
7	Langgeng Widodo	Kebersihan
8	Endang Istiningsih, S.Pd	Kesiswaan
9	Nur Rimba Indah, S.E	Pustakawan
10	Ninik Mukarohmah, S.Pd	Surat-menyurat
11	Mardianto	Satpam
12	Yeyen Numala, S.Kom	TI
13	Rosyid Azis	Kebersihan
14	Abidin	Kebersihan
15	Moh. Dawud	Kebersihan
16	Rendi Isa P	Kebersihan
17	Weni Candra Dewi	Kopsis
18	Kasiati Damayanti	Pustakawan
19	Rahma	Kantin

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Menurut Suharsimi Arikunto “data adalah jenis pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka” Data merupakan suatu hal yang di peroleh di lapangan ketika melakukan penelitian yang belum diolah, atau dengan kata lain data merupakan suatu hal yang diketahui dan dianggap. Data yang di lakukan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif maksudnya data di sajikan dalam bentuk verbal, bukan berbentuk angka. Data yang di kumpulkan harus relevan dengan persoalan yang di hadapi.

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif deskriptif. Maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang di kategorikan dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan. Data dalam penelitian ini adalah berupa gambaran secara umum mengenai SMAN 4 Kediri dan dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian. data dapat di bagi menjadi dua, yaitu:

#### **a. Data Primer**

Menurut Sugiyono “data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama peneliti, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

data”.<sup>11</sup> Data yang di gali dalam penelitian ini adalah data mengenai peran guru dalam meningkatkan keaktifan shalat berjamaah siswa di SMAN 4 Kediri, data primer pada penelitian akan di peroleh dengan melakukan wawancara pada:

- a) Guru pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Kota Kediri.
- b) Siswa siswi SMAN 4 Kediri.
- c) Guru Umum di SMAN 4 Kediri.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan digunakan untuk pendukung data primer. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti lewat orang lain atau lewat dokumen. Data pada sekunder pada penelitian ini adalah segala arsip dan dokumen resmi berupa absensi siswa dan lain-lain yang tersimpan di SMAN 4 Kota Kediri.

## 2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto “sumber data adalah subjek dimana data dapat di peroleh”.<sup>12</sup> Menurut Moleong “pencatatan data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini di lakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang di perlukan”.<sup>13</sup> Sumber

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 225.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213.

<sup>13</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 112.

data penelitian merupakan sumber subjek dari tempat mana data bisa di dapatkan. Jika peneliti memakai kuisisioner atau wawancara di dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu: Guru PAI di SMAN 4 Kediri, siswa SMAN 4 Kediri, dan Guru umum di SMAN 4 Kediri.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Yang dimaksud Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data, memperoleh dan menghimpun data yang tepat dan valid. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yakni dengan cara, observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Menurut Imam Gunawan “Wawancara adalah suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara yakni penanya dan

pemberi informasi. Penanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan meminta keterangan atau penjelasan, sambil menilai jawaban-jawabannya”.<sup>14</sup>

Metode ini juga merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh suatu informasi dari orang yang diwawancarai. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang belum tertulis. Dan pedoman wawancara yang berupa sejumlah pertanyaan dan garis besarnya adalah sebagai instrument.

Wawancara ini ditujukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam tentang Urgensi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Berjamaah Di Sman 4 Kediri. Maka untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu tentang : 1) Bagaimana usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan shalat berjamaah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Kediri. 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan sholat berjamaah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Kediri.

## 2. Observasi

Djunaidi mengemukakan bahwa “observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke

---

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan praktik* (Jakarta: Bumi Aksara: 2013) 160.

lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuamn, dan perasaan.<sup>15</sup> Data yang ingin di peroleh dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui urgensi guru dalam meningkatkan keaktifan siswa berjamaah di SMAN 4 Kediri.

### 3. Dokumentasi,

Menurut Sugiyono “dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang”.<sup>16</sup> Menurut Bungin yang dikutip dalam bukunya Imam Gunawan, “Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Penggalian sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif. Bahkan menurut Guba & Lincoln tingkat kredibilitas suatu hasil penelitian kualitatif sedikit banyaknya di tentukan pula oleh penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada”.<sup>17</sup> Dokumentasi yang di perlukan dalam penelitian ini berupa sejarah sekolah, visi-misi sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, serta data-data lain yang mendukung.

---

<sup>15</sup> M Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*, 240.

<sup>17</sup> Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 178.

## F. Analisis Data

Menurut pendapat Patton seperti yang di kutip oleh Moeleng, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar”.<sup>18</sup> Analisis data di bedakan dengan penafsiran dengan cara memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.

Moleong juga mendefinisikan “analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesa (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu”.<sup>19</sup> Jika di perhatikan kedua definisi tersebut, maka definisi yang pertama lebih menitik beratkan pada pengorganisasian data yang kedua pada maksud dan tujuan analisis data. Lexy J moleong menjelaskan:

Proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah di tulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya. Setelah data tersebut di baca, di pelajari dan di telaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang diajukan dengan jalan membuat abstraksi (rangkuman sementara). Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan, kemudian di kategorikan pada langkah berikutnya. Tahap ahir dari analisis ini adalah mengadakan pemeriksaan data.<sup>20</sup>

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif, dengan pendekatan analisis induktif, yaitu berangkat dari kasus-

---

<sup>18</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 103.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 103.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 190.

kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi definisi yang bersifat umum. Adapun langkah-langkah yang dapat di jadikan rujukan oleh penulis, menurut Sugiyono sebagai berikut:

- a. Reduksi Data Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi dimulai dari awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan pengumpulan data penelitian.
- b. Penyajian Data Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, menyusun informasi dalam memperoleh kesimpulan. Data yang diperoleh berupa kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian dan dibuat kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulan.
- c. Verification/ Penarikan Kesimpulan Setelah melakukan analisis data secara terus menerus maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan maka diambil dari data lapangan, observasi, wawancara maupun dokumentasi.<sup>21</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini di tentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas atau kepercayaan. Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Menurut

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 338-345.



Moleong untuk menetapkan keabsahan data di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.
2. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Teknik triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan perolehan data yang sama dengan sumber yang berbeda.
3. Member check maksudnya peneliti berupaya melibatkan responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang di peroleh di komunikasikan dan di diskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobyektifan data tersebut.<sup>22</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang di lakukan peneliti dalam proses penelitian, meliputi :

##### **a. Persiapan**

Persiapan di lakukan dengan penyusunan rencana penelitian. Dalam hal ini akan menentukan sukses atau tidaknya penelitian. Maka peneliti mempersiapkan segala kebutuhan ketika hendak melakukan penelitian. Seperti mengurus surat perizinan dll.

---

<sup>22</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang akan diteliti dengan berbagai metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Penyelesaian

Setelah semuanya selesai, maka peneliti memulai untuk menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan menata dan menelaah semua data secara sistematis dari data yang diperoleh.